

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Raskin

Berbicara tentang RASKIN diawali dengan adanya program Operasi Pasar Khusus Beras pada pertengahan tahun 1998 dan akan selalu terkait dengan awal munculnya krisis moneter dan ekonomi. Apabila ditengok ke belakang, terjadinya krisis moneter yang dimulai pertengahan tahun 1997, disertai kemarau kering serta bencana kebakaran hutan dan ledakan serangan hama belalang dan wereng coklat pada waktu itu telah menyebabkan penurunan produksi pangan secara nyata. Penurunan produksi ini juga dipicu oleh kenaikan harga pupuk dan obat pemberantas hama yang cukup tinggi sehingga penggunaan sarana produksi pertanian mengalami penurunan. Biaya hidup petanipun meningkat akibat terjadinya kenaikan harga semua kebutuhan. Harga beras mulai merangkat naik sejak bulan Mei 1997 dan mencapai puncaknya sekitar Mei - Juni 1998. Situasi itu juga diperburuk dengan meletusnya kerusuhan pada tanggal 12-14 Mei 1998 yang secara langsung telah mempengaruhi kelancaran distribusi pangan. Dalam situasi yang demikian, kondisi politik juga semakin menghangat yang mencapai puncaknya dengan adanya pergantian kepemimpinan Nasional pada tanggal 21 Mei 1998.

Penurunan daya beli masyarakat akibat kenaikan semua kebutuhan biaya hidup, hilangnya sebagian besar sumber pendapatan masyarakat karena PHK melengkapi tekanan terhadap stabilisasi sistem pangan secara menyeluruh. Di beberapa daerah juga dikabarkan telah terjadi rawan pangan , dan kesemuanya ini apabila tidak segera diambil tindakan untuk mengatasinya dikhawatirkan akan menimbulkan eskalasi kerawanan sosial yang lebih besar.

Menghadapi situasi yang demikian, maka pemerintah dalam sidang Kabinet tanggal 3 Juni 1998 telah memutuskan untuk membentuk Tim Pemantau Ketahanan Pangan yang prinsipnya merupakan Food Crisis Center atau pusat penanggulangan krisis pangan. Langkah ini ditindak lanjuti dalam Rakor Ekuin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal 24 Juni 1998 yang membahas khusus mengenai mekanisme penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat yang mengalami rawan pangan, yang akhirnya sampai pada keputusan untuk melaksanakan program bantuan pangan melalui Operasi Pasar Khusus yang operasionalnya dilaksanakan oleh BULOG. Penunjukan BULOG untuk melaksanakan program ini antara lain karena beberapa alasan seperti kesiapan sarana pergudangan, SDM dan stok beras BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia, dan mekanisme pembiayaan yang memungkinkan BULOG mendistribusikan terlebih dahulu berasnya, kemudian baru ditagihkan kepada pemerintah. Oleh karena itu dengan penunjukan BULOG akan memungkinkan program bantuan pangan ini dapat segera dilaksanakan.

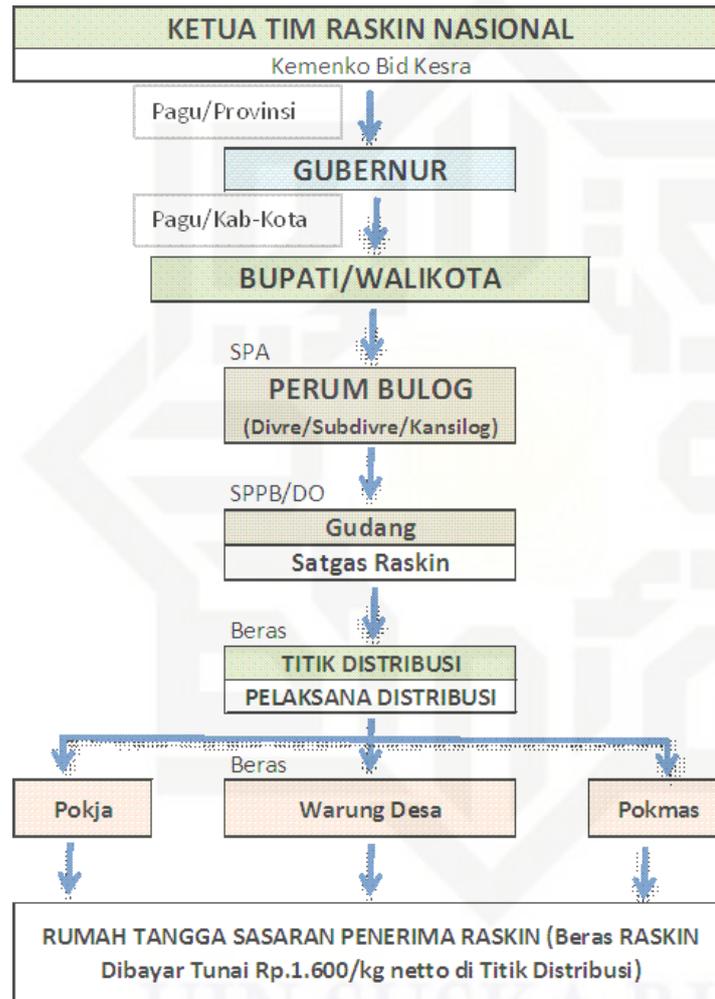
Program bantuan pangan yang dikemas dalam bentuk Operasi Pasar Khusus (OPK) ini juga menjadi rintisan program bantuan sosial lainnya dalam bentuk Jaring Pengaman Sosial (JPS). Ada beberapa pertimbangan mengapa bantuan pangan ini diberikan dalam bentuk beras, antara lain karena beras merupakan pangan pokok mayoritas penduduk, dan porsi pengeluaran untuk pangan bagi penduduk miskin adalah cukup tinggi. Memang ada model bantuan lainnya yaitu dalam bentuk uang tunai, namun pola ini cukup rawan terhadap penyimpangan.

Pada saat munculnya program OPK, Indonesia memang belum memiliki model bantuan pangan yang mantap seperti di negara-negara maju (seperti pola food stamp di AS misalnya). Oleh karena itu maka pola OPK dianggap menjadi alternatif yang paling rasional. Namun dalam perkembangannya dengan masih adanya masalah kemiskinan, maka bantuan pangan OPK ini diharapkan dapat menjadi dasar/landasan model bantuan pangan dimasa-masa mendatang.

Setiap tahunnya program OPK dievaluasi dan terus melakukan penyempurnaan. Pada tahun 2002, nama program diubah dengan RASKIN (Beras untuk Keluarga Miskin) dengan tujuan agar lebih dapat tepat sasaran. Keluarga yang tidak miskin akan menjadi malu untuk ikut dalam antrian mendapatkan jatah beras RASKIN. Program ini terus berjalan sampai dengan saat ini dengan

mengikuti kemampuan subsidi yang dapat diberikan pemerintah kepada keluarga miskin dan perkembangan data keluarga miskin yang terus dilakukan penyempurnaan.

2.2 Pendistribusian Raskin



Gambar. 2.1 Alur Distribusi Raskin (www.bulog.co.id)

Penyaluran RASKIN berawal dari Surat Perintah Alokasi (SPA) dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Perum BULOG dalam hal ini kepada Kadivre/ Kasubdivre/KaKansilog Perum BULOG berdasarkan pagu RASKIN (tonase dan jumlah Rumah Tangga Sasaran - RTS) dan rincian di masing-masing Kecamatan dan Desa/ Kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada waktu beras akan didistribusikan ke Titik Distribusi, Perum BULOG berdasarkan SPA menerbitkan Surat Perintah Pengeluaran Barang/Delivery Order (SPPB/DO) beras untuk masing-masing Kecamatan atau Desa/ Kelurahan kepada Satker RASKIN. Satker RASKIN mengambil beras di gudang Perum BULOG, mengangkut dan menyerahkan beras RASKIN kepada Pelaksana Distribusi RASKIN di Titik Distribusi.

Di Titik Distribusi, penyerahan/penjualan beras kepada RTS-PM (Penerima Manfaat) RASKIN dilakukan oleh salah satu dari tiga (3) Pelaksana Distribusi RASKIN yaitu Kelompok Kerja (Pokja), atau Warung Desa (Wardes) atau Kelompok Masyarakat (Pokmas). Di Titik Distribusi inilah terjadi transaksi secara tunai dari RTS - PM RASKIN ke Pelaksana Distribusi. (BULOG@2010)

2.3 Location Based Service (LBS)

Location based service atau LBS adalah suatu layanan yang bereaksi aktif terhadap perubahan entitas posisi sehingga mampu mendeteksi letak objek dan membererikan layanan sesuai dengan letak objek dan memberikan layanan sesuai dengan letak objek yang telah diketahui tersebut. Pada teknologi LBS berbasis jaringan seluler, penentuan posisi sebuah relatif peralatan komunikasi bergerak ditentukan berdasarkan posisi relatif peralatan tersebut terhadap lokasi BTS (Base Transceiver Station). (Safaat, 2013). Dalam menentukan posisi dari sebuah handphone yang sedang aktif, secara umum terdapat tiga tingkat metode yang digunakan saat ini, yaitu:

1. Metode Basic Posic Positioning yang berbasis pada *Cell Indentification (Cell ID)*
Penentuan posisi didasarkan didasarkan pada daerah geografis yang tercakup oleh sebuah *cell* berhubungan dengan daerah cukup dari sinyal radio.ketika sebuah handphone terhubung secra aktif dengan sebuah base station, berarti *handphone* tersebut diasumsikan berada dalam *cell* dari *base station* tersebut. (Safaat, 2013)
2. Metode *Enhanced Positioning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya metode ini menggunakan pendekatan *Observe Time Difference* (OTD). Dalam jaringan GSM yang sering digunakan adalah *Enhanced-OTD* (E-OTD). E-OTD adalah metode pencarian posisi yang berdasarkan pada waktu. Untuk menentukan menentukan posisi relatif, sebuah *handphone* harus akan aktif terhadap tiga *base station* dan perlu ditentukan tentukan terlebih dahulu jarak *handphone* terhadap masing-masing *base station* berdasarkan waktu yang ditempuh oleh sebuah sinyal dari *handphone* ke masing-masing *base station* (Safaat, 2013)

3. Metode *Advanced Positioning*

Pada umumnya menggunakan teknologi *Assisted-Global Positioning System* (A-GPS). A-GPS juga merupakan metode yang berbasis pada waktu. Pada metode ini, akan dilakukan pengukuran waktu tiba dari sebuah sinyal yang dikirim dari tiga buah satelit GPS. Hal ini berarti handset harus memiliki fasilitas untuk mengakses GPS. A-GPS juga menghasilkan akurasi secara vertical dan estimasi jarak yang baik. Akurasinya pun sampai kurang dari 10m. (Safaat, 2013)

Dalam menggunakan layanan berbasis lokasi elemen yang diperlukan sebagai berikut:

1. *Mobile Devices*

Sebuah alat yang digunakan untuk meminta informasi yang dibutuhkan. Biasanya perangkat yang memungkinkan yaitu PDA, *Mobile Phones*, Laptop, dan perangkat lain nya yang mempunyai fasilitas navigasi.

2. *Communication Network*

Jaringan seluler yang mengirimkan data pengguna dan permintaan layanan.

3. *Positioning*

Untuk pengolahan layanan biasanya posisi pengguna harus ditentukan. Posisi pengguna dapat diperoleh menggunakan jaringan komunikasi atau dengan menggunakan *Global Positioning System* (GPS).

4. *Service dan Application Provider*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyedia layanan pengguna seluler yang bertanggung jawab untuk memproses layanan.

5. *Data and Content Provider*

Penyedia layanan informasi data yang dapat diminta oleh pengguna. (Safaat, 2013)

Pada *Location based information*, layanan yang diberikan adalah informasi sesuai dengan keinginan dari pelanggan. Sebagai contoh, jika pengguna menggunakan ponsel, kemudian pengguna ingin mencari tahu letak restoran terdekat, dengan bantuan LBS serta akses WAP (*Wireless Application Protocol*), pengguna akan dibantu menemukan layanan yang anda inginkan. Pada *location based billing*, berhubungan dengan kemudahan dalam layanan tagihan sesuai area kerja pengguna. Sedangkan pada layanan darurat, pengguna akan diberikan kemudahan untuk mengakses alamat-alamat penting seperti rumah sakit, pemadam kebakaran dan sebagainya melalui handset pengguna. Fungsi *tracking* lebih spesifik, karena pengguna akan ditunjukkan detil dari sasaran yang ditujunya, termasuk jalan-jalan yang harus dilalui.

2.4 *Multi Platform*

Multi Platform adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan di berbagai sistem operasi mobile. Sistem operasi mobile yang banyak digunakan saat ini antara lain : Android, iOS, *Blackberry*, dan *Windows Phone*. *Android* merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis *linux* yang meliputi sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi yang dirilis oleh *Google*. Sedangkan *Android SDK (Software Development kit)* menyediakan Tools dan API (*Application Programming Interface*) yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi pada *platformAndroid* dengan menggunakan bahasa pemrograman Java, android menawarkan sebuah lingkungan yang berbeda untuk pengembang. Setiap aplikasi memiliki tingkatan yang sama. Android tidak membedakan antara aplikasi inti dengan aplikasi pihak ketiga. API yang disediakan menawarkan akses ke hardware,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun data-data ponsel sekalipun, atau data sistem sendiri. Bahkan pengguna dapat menghapus aplikasi inti dan menggantinya dengan aplikasi pihak ketiga.

2.5 *Hyper Text Markup Language 5 (HTML 5)*

Hyper Text Markup Language 5 (HTML 5) adalah standar baru untuk HTML. HTML 5 dirancang untuk menggantikan HTML 4, XHTML, dan HTML DOM Level 2. HTML 5 dirancang agar bisa memasukkan konten tanpa membutuhkan *plugin* tambahan seperti *flash player*. HTML 5 juga berjalan secara *multi-platform*. (W3schools, 2014) Di HTML 5 terdapat fitur-fitur baru antara lain :

1. *Canvas*, Berfungsi untuk menampilkan/membuat visual grafis tanpa perlu menggunakan *flash player*.
2. Video dan Audio, Bisa memutar audio dan video langsung tanpa harus menginstal *flash player*
3. *Local storage*, dapat menyimpan data pada *web browser* tanpa menggunakan *cookies browser*
4. *Semantic*. dengan adanya tag khusus layout dapat mempermudah kerja *designer web*.
5. *Web Workers, javascript* dapat dipakai dalam beberapa proses sekaligus tanpa menghambat proses yang saling terkait. (Shelyana, 2012).

2.6 *Personal Hypertext Processor (PHP)*

Hypertext Preprocessor (PHP) adalah bahasa *server-sidescripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis menurut M. Rudyanto Arief (dalam Nugroho : 2004) PHP banyak dipakai untuk pemrograman situs WEB dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirim ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membentuk satu tampilan berdasarkan permintaan

terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web. Beberapa kelebihan PHP dari bahasa penrograman web, antara lain:

- 1 Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- 2 PHP memiliki tingkat akses yang lebih cepat.
- 3 PHP memiliki tingkat *lifecycle* yang cepat sehingga selalu mengikuti perkembangan teknologi internet.
- 4 PHP juga mendukung akses ke beberapa database yang sudah ada baik yang bersifat *free/gratis* ataupun komersial. *Database* itu antara lain : MySQL, PostgreSQL, infomix, dan MicrosoftSQL Server. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana mana dari mulai Apache, IIS, AOsriver, phttp. Fhttp. PWS, Lighttpd hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
- 5 Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
- 6 PHP bersifat *free* atau gratis.

2.7 Cascading Style Sheets 3 (CSS 3)

CSS3 adalah standar untuk CSS yang paling baru, banyak batasan website design yang dahulu tidak bisa ditangani oleh CSS sekarang bisa dilakukan dengan CSS3. CSS3 sepenuhnya kompatibel dan pelengkap dari CSS lama, sehingga browser akan selalu mendukung CSS lama tanpa harus mengubah desain yang sudah ada. (W3function, 2014)

2.8 jQuery Mobile

jQuery Mobile adalah framework berbasis *jQuery* yang memudahkan untuk membuat web applications untuk mobile. *jQuery Mobile* menyediakan komponen UI widget seperti *button*, *listview*, *header* dan elemen *form* dan navigasi. Kelebihan *jQuery mobile* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Support banyak platform: *Webkit (Android, iOS, Opera, Chrome), Firefox mobile, Windows Phone, Blackberry, Bada, Meego*).
2. Berbasis *JQuery* yang populer.
3. Penggunaanya banyak dan forum aktif.

2.9 JavaScript

JavaScript adalah bahasa *scripting* yang populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar browser populer seperti Internet Explorer (IE), Mozilla FireFox, Netscape dan Opera. Kode JavaScript dapat disisipkan dalam halaman web menggunakan `tg SCRIPT`. Beberapa hal tentang JavaScript sebagai berikut :

1. JavaScript didesain untuk menambah interaktif suatu web.
2. JavaScript merupakan sebuah bahasa *scripting*.
3. Bahasa *scripting* merupakan bahasa pemrograman yang ringan.
4. JavaScript berisi baris kode yang dijalankan di komputer (web browser).
5. JavaScript biasanya disisipkan (*embedded*) dalam halaman HTML.
6. JavaScript adalah bahasa interpreter (yang berarti skrip dieksekusi tanpa proses kompilasi).
7. Setiap orang dapat menggunakan JavaScript tanpa membayar lisensi. (Sunyonto, 2007)

2.10 My Structured Query Language (MySQL)

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis dataSQL (*Database Management System*) atau DBMS yang *multithread, multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU (*General Public License*), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

2.11 Unified Modelling Language (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). Beberapa diagram UML sebagai berikut:

1. Diagram Usecase

Diagram use case terdiri atas tiga komponen, yaitu use case, aktor, dan relasi, yang menunjukkan interaksi antara use case dan aktor dalam suatu sistem. Pengertian aktor di sini adalah seseorang atau apa saja yang berhubungan dengan sistem yang sedang dibangun. Adapun use case menggambarkan semua yang ada dalam ruang lingkup sistem dan bagaimana seseorang menggunakan sistem. Aktor dan use case dihubungkan dengan relasi.

2. Diagram Activity

Pada dasarnya diagram Activity sering digunakan oleh flowchart. Diagram ini berhubungan dengan diagram Statechart. Diagram Statechart berfokus pada obyek yang dalam suatu proses (atau proses menjadi suatu obyek), diagram Activity berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Jadi dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain.

3. Diagram Sequence

Diagram sequence merupakan salah satu diagram Interaction yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan; message (pesan) apa yang dikirim dan kapan pelaksanaannya. Diagram ini diatur berdasarkan waktu. Obyek-obyek yang berkaitan dengan proses berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya dalam pesan yang terurut. Lifeline adalah garis dot (putus-putus) vertikal pada gambar, menerangkan waktu terjadinya suatu obyek. Setiap panah yang ada adalah pemanggilan suatu pesan. Panah berasal dari pengirim ke bagian paling atas dari batang kegiatan (activation bar) dari suatu pesan pada lifeline penerima. Activation bar menerangkan lamanya suatu pesan diproses.

4. Class Diagram

Tujuan utama dari class diagram adalah untuk menciptakan sebuah kosa kata yang digunakan oleh analis dan pengguna. Diagram kelas biasanya merupakan hal-hal, ide-ide atau konsep yang terkandung dalam aplikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya, jika anda sedang membangun sebuah aplikasi penggajian, diagram kelas mungkin akan berisi kelas yang mewakili hal-hal seperti karyawan, cek, dan pendaftaran gaji. Diagram kelas juga akan menggambarkan hubungan antara kelas.

2.12 Penelitian Terkait

Tabel berikut ini menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya tentang *LBS*.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Alexandr Petcovici, Eleni Stroulia, 2015	Location-based services on a smart campus : A system and a study, pada Internet of Things (WF-IoT), 2016 IEEE Hayati Berbasis Android	Location Based Service(LBS)	Pada penelitian ini di rancang aplikasi berbasis LBS yang memberikan informasi layanan berdasarkan lokasi pengguna di area kampus. Aplikasi dibagi tiga komponen fungsi yaitu aplikasi mobile untuk pengguna akses layanan informasi, aplikasi web untuk mengakses informasi layanan berbasis web berdasarkan lokasi pengguna dan aplikasi web untuk pihak pimpinan untuk menginputkan layanan apa saja yang bisa diakses berdasarkan lokasi. Masing-masing aplikasi terhubung dengan server yang memiliki database PostgreSQL.
2	Penelitian oleh wasum, sholeh hadi pramono, 2015	Application search school location method using location based services (LBS) based on J2ME	Global Positioning System(GPS) Sensor Barometrics dan Sensor Magnetics	2015 IEEE, International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA). Penelitian ini membangun aplikasi berbasis J2ME untuk pencarian sekolah di kota Cirebon dalam rangka meningkatkan pelayanan kota, kategori sekolah dibagi menjadi sekolah dasar, menengah dan atas. Aplikasi ini dibuat menggunakan Netbeans dan bahasa pemrograman Java. Aplikasi ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
				metode Layanan Berbasis Lokasi (LBS) yang menyediakan informasi lokasi serta posisi geografis sekolah pada perangkat mobile. Aplikasi ini di implemetasikan pada X2 Nokia dan Nokia C6.
3	Safaat dan Burhan,	Rancang Bangun Aplikasi <i>Augmented Reality</i> Informasi Perkantoran Berbasis <i>Location Based Service</i> (Studi Kasus : Rumbai Camp)	Location Based Service (LBS)	Setelah melalui tahapan dalam merancang dan membangun aplikasi <i>Augmented Reality</i> Rumbai camp, maka dapat diambil suatu kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut: Aplikasi ini dapat membantu dan memudahkan masyarakat umum maupun pegawai baru dalam mencari lokasi gedung perkantoran dan gedung fasilitas umum di areal PT.CPI Rumbai camp. Teknologi AR yang diterapkan pada aplikasi dapat memudahkan para pengguna mengetahui lokasi gedung di areal Rumbai camp. Aplikasi dapat memberikan informasi mengenai gedung perkantoran dan fasilitas umum yang berada di areal Rumbai camp. Pemanfaatan kamera, GPS, <i>digital compass</i> , dan <i>accelerometer</i> pada aplikasi ini dapat menunjukkan jarak dan arah letak lokasi gedung berada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
4	Safaat dan Putra, 2014	Rancang Bangun Pkumaps.com Berbasis Location Based Service (LBS) dengan Teknologi Multiplatform	Location Based Service(LBS)	<p>Setelah melalui tahapan dalam merancang dan membangun aplikasi Pekanbaru Maps, makadapat diambil suatu kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi Pekanbaru Maps dapat berjalan maksimal untuk beberapa sistem operasi smartphone seperti Android dan Blackberry. 2. Aplikasi Pekanbaru Maps dapat mengetahui lokasi pengguna dengan dukungan GPS dan jaringan operator mobile. 3. Aplikasi yang dibangun dapat menampilkan kategori lokasi, daftar lokasi dan direction antara posisi pengguna ke lokasi tujuan yang dipilih. 4. Kecepatan dalam mengakses aplikasi tergantung kepada kecepatan jaringan internet yang dimiliki. 5. Peta dan direction pada aplikasi dapat berjalan jika koordinat lokasi pengguna dapat ditemukan oleh aplikasi. 6. Perangkat android lebih unggul dalam masalah loading dan juga penggunaan dari pada perangkat blackberry.